

## **Peran Pembina dalam Pengelolaan Asrama Putri Kumang di Sekadau: Pendekatan Pendidikan Karakter**

Redemptus Musa Narang  
[redemptusmusa@gmail.com](mailto:redemptusmusa@gmail.com)  
Yayasan Pendidikan Keling Kumang

### **ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang Asrama Putri Kumang yang berada di kompleks SMK Keling Kumang di Sekadau. Asrama ini didirikan oleh Yayasan Pendidikan Keling Kumang sebagai bagian dari upaya mendukung pendidikan dan pembinaan rohani siswa. Artikel ini melihat latar belakang pendirian asrama, peran para pemimpin rohani dalam pengelolaannya, perkembangan jumlah penghuni selama beberapa tahun, serta upaya meningkatkan fasilitas dan pengaturan di asrama. Pengaruh teknologi dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola penghuni asrama juga dibahas. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya peran pemimpin rohani dalam membentuk karakter dan sikap hidup siswa, serta mengajak para orang tua untuk mempercayakan anak-anak mereka pada pengelolaan asrama oleh para suster.

**Kata kunci:** Peran, Pendidikan, Karakter, Asrama Putri Kumang

### **ABSTRACT**

*This article discusses Asrama Putri Kumang located within the complex of SMK Keling Kumang in Sekadau. This dormitory was established by the Yayasan Pendidikan Keling Kumang as part of efforts to support the education and spiritual development of students. The article examines the background of the dormitory's establishment, the role of spiritual leaders in its management, the fluctuation in the number of occupants over the years, as well as efforts to improve facilities and regulations within the dormitory. The impact of technology and challenges faced in managing dormitory residents are also addressed. The article underscores the importance of the role of spiritual leaders in shaping the character and outlook of students' lives, and encourages parents to entrust their children to the management of the dormitory by sisters.*

**Key words:** Role, Education, Character, Asrama Putri Kumang

### **PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan bukan hanya untuk mendapati kecerdasan atau intelektual, melainkan karakter. Pendidikan karakter ini penting dalam dunia pendidikan (Omeri, 2015). Pendidikan karakter yang utama tentu di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Dalam kajian ini, para pelajar di kota Sekadau, umumnya tidak tinggal dengan orang tua melainkan tinggal di rumah kontrakan, kos dan asrama. Kajian ini tidak bermaksud untuk membahas semua tempat tinggal pelajar, namun hanya berfokus pada asrama, yaitu Asrama Putri Kumang.

Asrama Putri Kumang merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Keling Kumang Sekadau. Dalam artikel ini, akan dijelaskan latar belakang pendirian asrama, peran para pemimpin rohani dalam mengelola asrama, perkembangan jumlah penghuni, serta tantangan dan upaya dalam menjalankan asrama ini. Pengelolaan asrama oleh para suster dan peran mereka dalam membentuk karakter siswa akan dianalisis secara mendalam.

Sebelum rencana pembangunan Asrama Putri Kumang dimulai, pertanyaan mendasar muncul: Siapa yang akan bertanggung jawab mengelola dan mengasuh asrama tersebut? Pada tahap awal perencanaan, berbagai ide dan pemikiran bermunculan mengenai siapa yang sebaiknya memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pengasuhan asrama ini. Pemilihan sosok yang akan memainkan peran kunci dalam membimbing dan mendidik para penghuni asrama menjadi titik fokus utama.

Diskusi dan perdebatan yang intens mengitari isu ini akhirnya menghasilkan suatu kesepakatan yang vital bagi masa depan Asrama Putri Kumang Sekadau. Penentuan siapa yang akan mengemban tanggung jawab pengelolaan dan pengasuhan tidak bisa dianggap enteng, mengingat dampak yang akan dimiliki terhadap pembentukan karakter dan perkembangan para siswi di lingkungan asrama. Berbagai pertimbangan dan nilai-nilai penting terlibat dalam proses pengambilan keputusan ini. Para suster dari Kongregasi Passionis (CP) dipandang sebagai pilihan yang paling tepat dan cocok, mengingat sejumlah alasan yang memberikan keunggulan bagi mereka sebagai pengelola asrama.

Para suster dari Kongregasi Passionis (CP) terbukti memiliki fokus dan pengalaman yang sangat relevan dalam menjalankan tugas sebagai pengasuh asrama putri. Sejarah puluhan tahun dalam menyelenggarakan asrama putri di Sekadau membuktikan bahwa Kongregasi Passionis (CP) telah memiliki kompetensi dan pemahaman yang mendalam terkait kebutuhan dan tantangan dalam membimbing generasi muda (lihat Saeng, 2021). Pengalaman yang kaya ini menjadi landasan kuat dalam memastikan bahwa para siswi yang tinggal di Asrama Putri Kumang Sekadau

akan mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang optimal.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Budiman (1999), pendidikan sebagai kegiatan untuk mendapatkan latihan dan pengalaman yang menjadi masa depannya lebih sempurna dan lebih baik, proses seseorang dapat mengembangkan setiap tingkah laku dan sikap di dalam masyarakat tempat ia tinggal, contohnya asrama. Selain sekolah, asrama diharapkan dapat menjadi tempat mendapatkan dan menambah ilmu pengetahuan. Setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah, siswa diberikan waktu untuk melakukan sesuatu kemudian melanjutkan kegiatan asrama. Hal tersebut diberlakukan agar siswa seperti tinggal di rumahnya sendiri dengan rasa nyaman.

Kehidupan siswa sehari-hari dilihat dari jadwal yang dibuat oleh pembina Asrama Kumang. Siswa wajib mematuhi jadwal tersebut. Dari jadwal kegiatan tersebut, secara langsung sudah membantu pembina mengawasi perilaku siswa di asrama. Sependapat dengan Elsi, Rustiyarso, dan Okiannna (2013), pembina asrama paling berperan memotivasi siswa saat belajar di asrama selain memonitor dan mendampingi siswa belajar di asrama. Seperti yang dipaparkan oleh Permatasari (2018), *softskill* siswa dapat dikembangkan melalui beberapa kegiatan di asrama yang meliputi tiga aspek: kecakapan mengenal diri, kecakapan berpikir rasional, dan kecakapan sosial. Pembina asrama mengajarkan nilai-nilai kepada siswa dalam berperilaku sehingga membentuk karakter siswa. Dalam proses pembentukan karakter siswa, diperlukan semangat spiritual sebagai halnya yang termaktub dalam visi dan misi lembaga (Wiwin, 2021). Sehingga saat siswa menyelesaikan studi dan keluar dari asrama, mahasiswa dalam menjadi panutan, baik untuk keluarga, rekan, dan masyarakat sekitarnya.

Siswa yang patuh dan menerapkan apa yang telah diajarkan, hal ini salah satu tolok ukur keberhasilan cara mengasuh yang dilakukan oleh pembina asrama. Menurut Baumrind (2005), adanya hubungan antara pola asuh orang tua demokratis positif terkait atau memiliki hubungan dengan kinerja akademik. Sikap orang tua yang hangat, menghargai apapun keputusan anak, dan bermusyawarah dan membantu anak jika sedang memiliki masalah. Hal tersebutlah yang mendorong terbentuknya karakter anak karena ada dukungan dari orang tua. Berdasarkan pengamatan, melihat hubungan interpersonal antara pembina asrama dan siswa, pola asuh yang dijalankan adalah pola asuh demokratis. Pola asuh tersebut akan mencetak karakter anak menjadi anak yang mampu mengontrol diri, mandiri, memiliki hubungan intrapersonal dan interpersonal yang baik, dan mampu mengelola stres serta memiliki minat terhadap hal baru. Pendidikan merupakan proses tingkah laku

dan sikap komunal maupun seseorang yang diselenggarakan agar memperoleh hasil yang dikehendaki. Kehidupan di asrama yang berbeda dengan kehidupan di rumah sehingga bisa beradaptasi dengan lingkungan baru agar dapat bertahan hingga menyelesaikan studinya di SMK Keling Kumang.

Para pelajar merupakan generasi bangsa di masa yang akan datang. Mereka akan meneruskan tongkat estafet dalam berbagai sektor di negara ini. Oleh karena itu, mereka perlu pembekalan pendidikan yang baik, terutama pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini salah satu fokus dari tujuan pendidikan nasional (Muhammad, 2021). Persoalan yang terjadi sekarang pendidikan di lingkungan sekolah belum sepenuhnya mampu dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Justru itu perlu adanya tempat untuk membantu sekolah dalam pendidikan karakter peserta didik namun terintegrasi dengan sekolah. Diakui memang pendidikan karakter pertama dan utama yaitu di lingkungan keluarga, namun pelajar yang ada di Sekadau, khususnya di SMK Keling Kumang pada umumnya jauh dari orang tua. Salah satu tempat tinggal mereka, yaitu asrama.

Kajian tentang peran asrama dalam pembentukan karakter memang telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu, umpamanya Murdowo (2017) yang menulis tentang "Pendidikan Karakter Berbasis Asrama untuk Pembinaan Nilai-nilai Budaya Organisasi". Sejauh yang peneliti ketahui belum ada kajian tentang peranan asrama dalam pembentukan karakter, khususnya asrama Putri Kumang di Sekadau Kalimantan Barat. Kajian sederhana ini merupakan kajian baru, diharapkan dapat menyumbangkan kosa ilmu baru tentang peran pembina asrama. Sependapat dengan Robert Linton (Effendi, 2013: 7), bahwa peran memungkinkan para aktor yang bermain di panggung kehidupan dapat bermain sesuai dengan apa yang telah ditetapkan budaya. Peran juga sebagai rangkaian rumusan yang membatasi tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

Kajian ini merupakan kajian sains sosial menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagai disiplin sains sosial penelitian ini dijalankan dengan kaidah saintifik dan sistematis (Lihat Piaw, 2006). Data-data dalam kajian ini didapati melalui observasi dan dari dokumen laporan kegiatan yang diadakan di asrama Putri Kumang. Selain itu, untuk mendapati data peneliti melakukan wawancara sederhana dengan pembina asrama terkait perkembangan asrama dan pembinaan serta pengelolaan asrama. Peneliti merupakan ketua yayasan Pendidikan Keling Kumang yang menaungi asrama Putri Kumang sehingga untuk mendapati data tentu tidak ada hambatan; terutama mengenai sejarah dan perkembangan asrama. Data-data hasil observasi dan

wawancara dipilah, dianalisis dan ditulis dalam artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Asrama Putri Kumang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Keling Kumang sebagai bagian dari usaha mendukung pendidikan dan pembinaan rohani siswa. Sejak tahun 2017, asrama ini dikelola oleh para Suster Kongregasi Pasionis (CP) dalam kerja sama dengan Yayasan. Untuk saat ini, periode keempat Asrama Putri Kumang dikelola oleh dua orang suster, yaitu Sr. Mariati, CP, berasal dari Kabupaten Sintang dan pernah bertugas di Roma, Italia bersama Sr. Marta Ningsih, CP. Memasuki tahun ke-7 beroperasi, ada 6 orang suster yang sebelumnya pernah bertugas membina di Asrama Putri Kumang kurang lebih selama 1 tahun: periode pertama Sr. Walde, CP dan Sr. Kornelia, CP; Periode kedua Sr. Hermna, CP dan Sr. Sofia, CP; Periode ketiga Sr. Mariana Lilis, CP dan Sr. Prisila, CP.

Selain faktor pengalaman, integritas Congregasi Passionis (CP) dalam konteks Keling Kumang turut menjadi pertimbangan utama. Kepercayaan dan integritas yang terjalin antara Kongregasi Passionis (CP) dengan masyarakat Keling Kumang menjadi fondasi yang kuat untuk menjalankan tugas pengelolaan dan pengasuhan. Kedekatan dengan komunitas setempat dan pemahaman mendalam mengenai lingkungan sekitar melengkapi kemampuan Kongregasi Passionis (CP) dalam menjalankan tugas mereka. Seiring perjalanan waktu, jejak Pendidikan Asrama tetap teguh terjaga dan terus bermetamorfosis, mengadaptasi diri dengan perubahan zaman. Di Sekadau, pengenalan konsep Pendidikan Asrama tak lepas dari peran berharga para misionaris Italia pada tahun 1970-an. Mereka membawa serta gagasan dan praktik pendidikan asrama yang telah teruji di berbagai belahan dunia. Di tengah lingkungan yang semakin modern, asrama-asrama pun bermunculan, menjadi sarana pembinaan rohani, pendidikan karakter, dan penyempurnaan akademik.

Yayasan Pendidikan Keling Kumang (YPKK), sebagai penerus dan perpanjangan dari karya pionir misionaris Italia di Sekadau, telah meneruskan tongkat estafet pendidikan-asrama ini dengan penuh dedikasi. YPKK membentuk Asrama Putri Kumang sebagai perwujudan konkret dari nilai-nilai pendidikan asrama yang telah terbukti memberikan manfaat yang luar biasa. Asrama Putri Kumang bukan sekadar sebuah bangunan fisik, melainkan juga simbol keberhasilan implementasi pendidikan asrama yang berkualitas. Para suster Pasionis dengan tekun mengelola asrama ini, menciptakan lingkungan yang tidak hanya memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga membina karakter, semangat solidaritas, dan rasa saling peduli di antara para penghuninya. Begitu pula dengan asrama-asrama lainnya, baik yang diperuntukkan bagi putra maupun yang digunakan sebagai seminari.

Pendidikan Asrama telah terbukti sebagai wadah yang efektif dalam membentuk individu yang berintegritas dan memiliki karakter kuat. Pengalaman dan pembelajaran di asrama menciptakan ikatan sosial yang dalam, mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang positif dan kesiapan menghadapi era modern yang semakin digital. Melalui pendekatan pendidikan karakter dan penerapan teknologi, Pendidikan Asrama tetap relevan dalam membentuk insan-insan unggul yang akan menjadi pilar kemajuan bangsa.

Para pemimpin rohani ini memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan sikap hidup siswa yang tinggal di asrama. Pengelolaan asrama juga melibatkan usaha untuk meningkatkan fasilitas, seperti pembangunan aula, untuk memberikan lingkungan yang nyaman dan mendukung pembelajaran. Asrama Putri Kumang terdiri dari dua lantai. Lantai atas untuk ruang tidur bersama. Ruang bawah untuk ruang belajar sekaligus ruang pertemuan. Selain itu, juga dilengkapi dengan Susteran persis di samping bangunan utama yang terdapat dua kamar untuk pembina, dapur dan ruang makan serta kapel. Untuk mempermudah mobilitas suster pembina, yayasan menyediakan fasilitas sepeda motor.

### **Beberapa Kegiatan Suster Pembina Asrama Putri Kumang**

Tantangan dan komitmen pembina sangat mempengaruhi keadaan dan perilaku atau keadaan dan pada lingkungan asrama (Kadivarzare, 2014). Pelaksanaan nilai-nilai inti ini tidak terbatas pada satu sisi kehidupan saja. Penghuni asrama dihadapkan pada lingkungan yang meresapkan nilai-nilai tersebut ke dalam seluruh aspek kehidupan sehari-hari.

### **Kegiatan Penghuni Asrama**

Berdasarkan pengamatan, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh suster dalam pembentukan karakter siswa, seperti misa pelajar pada hari kamis pukul 17.30, misa hari sabtu pukul 18.00, meditasi, *sharing* pengalaman iman (pada hari selasa minggu ke-4 dalam satu bulan), membaca alkitab, dan rekoleksi 3 bulan sekali. Penghuni Asrama Putri Kumang berada di bawah asuhan suster dari Kongregasi Passionis, sebuah kelompok religius yang telah mendedikasikan diri untuk mendidik dan membimbing generasi muda dengan prinsip-prinsip pendidikan Katholik yang mendasar. Dalam konteks ini, asrama tidak hanya sekadar tempat tinggal, tetapi juga merupakan lingkungan yang sarat akan nilai-nilai luhur. Di tengah tuntutan zaman yang terus berubah, pendidikan asrama ini berfungsi sebagai pilar dalam membentuk karakter yang kuat dan memiliki dasar moral yang kokoh.

Peran pemimpin dan pengasuh asrama dalam membentuk karakter dan nilai-

nilai siswi SMK Keling Kumang tidak dapat diabaikan. Mereka memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk, menumbuhkan, dan menanamkan pendidikan karakter yang kuat dan beretika. Dalam visi dan misi pendidikan asrama, para suster dari Kongregasi Passionis (CP) diharapkan dapat menjadi teladan dan pilar penting dalam mengarahkan siswi-siswi menuju pertumbuhan dan perkembangan yang positif dalam segala aspek kehidupan mereka.

Pendidikan Asrama telah lama menjadi salah satu bentuk pendidikan terbaik yang telah diadopsi oleh komunitas pendidikan Katholik sejak era kolonial di Nusantara. Praktik pendidikan ini telah mengalir sebagai sebuah tradisi berharga melalui zaman, terus berlanjut hingga kemerdekaan Indonesia, dengan jejaknya yang khusus terukir di tanah Kalimantan, terutama di daerah Nyarumkop dan Singkawang, Kalimantan Barat.

Dalam suasana asrama yang dijalankan, nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, pelayanan, kerja keras, kesungguhan, kerja sama, kebersihan, keindahan, kesopanan, keimanan, toleransi, dan rasa saling menghormati dijunjung tinggi. Penghuni Asrama Putri Kumang diajak untuk merangkul prinsip-prinsip ini dalam setiap tindakan dan interaksi sehari-hari, baik dalam tugas-tugas rutin maupun dalam relasi antarpersonal. Pendidikan Katholik, yang merupakan dasar dari nilai-nilai tersebut, mengajarkan tentang pentingnya integritas, tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalani kehidupan.

### **Peran Suster Sebagai Pembina Asrama**

Dimulai dari momen bangun tidur pada pukul 05.00, para penghuni diajak untuk menjalani setiap kegiatan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. dalam tatanan yang lebih rinci, pengaplikasian nilai-nilai tersebut meliputi proses mandi, sarapan pagi, berbagai aktivitas di sekolah, rutinitas setelah pulang sekolah, dan bahkan dalam pelaksanaan *opus manuale* atau pekerjaan tangan yang melibatkan kerja sama dan rasa tanggung jawab.

Di tengah pengaplikasian nilai-nilai tersebut, fokus utama tetap diarahkan pada kesungguhan belajar dan pengembangan diri. Asrama Putri Kumang menyadari bahwa para penghuninya adalah generasi muda yang tengah menempuh perjalanan pendidikan. Oleh karena itu, prioritas utama adalah memastikan bahwa proses pembelajaran dan perkembangan diri para siswi berjalan optimal. Dalam suasana yang penuh kasih sayang dan bimbingan, penghuni asrama didorong untuk meraih potensi terbaik mereka, mengasah bakat, dan mengembangkan kemampuan yang mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Pendidikan asrama di Asrama Putri Kumang bukan hanya tentang pembentukan

akademik semata, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang berkualitas. Melalui pendekatan holistik ini, para siswi diajak untuk menjadi individu yang tangguh, beretika, dan memiliki kepribadian yang matang. Dalam dunia yang kompleks dan serba cepat seperti saat ini, pendidikan asrama menjadi landasan yang kuat dalam membekali generasi muda dengan nilai-nilai dan ketrampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan meraih keberhasilan di masa depan.

Tabel 1. Penghuni Asrama Putri Kumang

<b>Penghuni Asrama Putri Kumang</b>	
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2017	10 orang
2018	84 orang
2019	82 orang
2020	65 orang
2021	43 orang
2022	59 orang
2023	127 orang

Sumber: Staf Yayasan Pendidikan Keling Kumang

Selama beberapa tahun, jumlah penghuni asrama mengalami fluktuasi. Peningkatan dan penurunan jumlah siswa penghuni asrama dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk situasi pandemi Covid-19. Meskipun demikian, peran para pemimpin rohani tetap konsisten dalam membimbing dan memberikan pendampingan kepada siswa. Tantangan dalam mengelola asrama modern termasuk dampak teknologi, terutama penggunaan telepon seluler. Suster membuat aturan tegas. Dalam sehari, ditentukan kapan tidak boleh pegang HP. Pada pukul 17.00 siswa diberi waktu untuk menggunakan HP. Para suster sebagai pemimpin asrama berupaya mengatur penggunaan teknologi ini secara bijak agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Untuk mengontrol aktivitas penghuni asrama, terdapat Close Circuit Television (CCTV) di kompleks asrama, juga WI-FI sebagai koneksi internet untuk keperluan pembelajaran di sekolah.

Pendidikan di Asrama Putri Kumang SMK Keling Kumang membuktikan dampak positifnya dari berbagai aspek. Dalam aspek akademik, siswa yang mendapatkan pendidikan dan bimbingan di dalam asrama ini menunjukkan prestasi yang luar biasa. Adalah sebuah fakta yang tak terbantahkan bahwa siswa SMK Keling Kumang yang tinggal di Asrama Putri Kumang memiliki catatan prestasi akademik yang mengesankan. Menurut informasi yang diberikan oleh Direktur Yayasan

Pendidikan Keling Kumang, Adil Bertus AS, siswa-siswi asrama ini secara konsisten menempati posisi 10 besar dalam kelasnya. Beberapa dari mereka bahkan mampu meraih rangking 1 dan 2 di kelasnya.

Namun, keunggulan mereka tidak hanya terbatas pada prestasi akademik semata. Dalam hal pengembangan diri, siswa-siswa ini juga menunjukkan keunggulan yang luar biasa. Kehadiran di Asrama Putri Kumang membentuk mereka untuk lebih bersinergi dan berkolaborasi dalam kerja sama, serta menunjukkan toleransi yang di atas rata-rata. Kedisiplinan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan baik adalah bagian integral dari nilai-nilai yang ditanamkan di dalam asrama ini. Mereka tidak hanya belajar untuk meraih prestasi secara individu, tetapi juga diajarkan pentingnya berkontribusi dalam tim dan mampu menghargai perbedaan antar-individu.

Dalam hal keimanan, Asrama Putri Kumang juga berperan penting dalam membentuk karakter spiritual siswa-siswi. Mereka rajin mengikuti ibadah dan kegiatan kerohanian yang diadakan di asrama ini, menjadi indikator kuat bahwa nilai-nilai keimanan ditanamkan dengan baik. Namun demikian, diakui bahwa proses pembentukan dan peningkatan kualitas keimanan masih terus berlangsung. Asrama Putri Kumang dijadikan wadah yang kondusif bagi siswa-siswi untuk mengembangkan keyakinan dan keimanan mereka, dengan harapan bahwa mereka akan semakin kokoh dalam prinsip-prinsip rohaniah dan nilai-nilai agama yang dipegang teguh.

### **Pembina Berperan Sebagai Guru**

Melalui pendidikan yang komprehensif di Asrama Putri Kumang, siswa-siswi SMK Keling Kumang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga berkembang sebagai individu yang memiliki integritas moral yang kuat, kemampuan kerja sama yang tinggi, dan semangat keimanan yang terus tumbuh. Ini adalah bukti nyata bahwa pendidikan asrama tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik semata, tetapi juga merangkul pengembangan karakter dan kepribadian yang holistik. Asrama Putri Kumang telah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembentukan generasi muda yang berkualitas, siap menghadapi tantangan dan mengambil peran dalam masyarakat dengan keyakinan dan integritas yang tinggi.

Peran pengelola Asrama Putri Kumang SMK Keling Kumang dalam membentuk disiplin dan nilai-nilai bagi para siswa sangatlah krusial. Pendekatan yang diambil oleh pengelola asrama ini adalah melalui contoh dan teladan, tanpa adanya doktrin yang kaku. Mereka memahami bahwa pentingnya proses internalisasi nilai-nilai

tersebut oleh para siswa, sehingga nilai-nilai tersebut tidak hanya dihayati secara permukaan, tetapi juga menjadi bagian integral dari kepribadian dan tindakan sehari-hari mereka.

Pengelola asrama memahami bahwa contoh dan teladan yang diberikan memiliki dampak yang jauh lebih kuat daripada pendekatan yang bersifat otoriter atau doktrin yang mengikat. Dengan menjadi teladan yang konsisten dalam mengamalkan nilai-nilai yang diinginkan, mereka memberikan inspirasi dan panduan bagi para siswa untuk mengikuti jejak yang sama. Sikap, tindakan, dan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang positif.

Pentingnya pemahaman dalam proses internalisasi nilai juga menjadi fokus utama. Pengelola asrama tidak hanya menekankan pada penerapan nilai-nilai, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai makna dan relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pemahaman yang baik akan membantu siswa menyadari pentingnya nilai-nilai tersebut dalam membentuk kepribadian yang baik dan mengambil keputusan yang tepat.

### **Pembina sebagai orang tua**

Pengelola asrama berperan sebagai pembimbing dan fasilitator dalam proses ini. Mereka tidak hanya memberikan aturan dan peraturan, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi, berbagi pandangan, dan mengajukan pertanyaan. Dengan demikian, siswa merasa terlibat aktif dalam pembentukan nilai-nilai tersebut, sehingga mereka lebih memiliki rasa tanggung jawab dan keterlibatan dalam proses ini.

Pengelola asrama Putri Kumang memahami bahwa pembentukan disiplin dan nilai-nilai yang kuat memerlukan pendekatan yang holistik dan inklusif. Dengan mengedepankan contoh dan teladan, memberikan pemahaman yang mendalam, dan memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi, mereka berhasil menciptakan lingkungan asrama yang mendukung pertumbuhan karakter dan kepribadian yang positif. Melalui pendekatan ini, para siswa diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai yang baik, tidak hanya selama masa pendidikan di asrama, tetapi juga dalam kehidupan mereka di masa depan.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan Asrama telah menjadi bagian integral dalam komunitas pendidikan Katholik di Nusantara, berawal dari era kolonial hingga masa kemerdekaan. Jejaknya khususnya terukir di tanah Kalimantan, seperti di Nyarumkop dan Singkawang,

menunjukkan nilai historis dan kontinuitas praktik pendidikan ini. Dengan datangnya misionaris Italia pada tahun 1970-an, Pendidikan Asrama di Sekadau telah mengadaptasi praktik pendidikan yang teruji dari berbagai belahan dunia. Yayasan Pendidikan Keling Kumang (YPKK) meneruskan misi ini dengan mendirikan Asrama Putri Kumang, sebagai bentuk nyata dari nilai-nilai pendidikan asrama yang memberikan manfaat luar biasa.

Asrama Putri Kumang bukan hanya mencatat prestasi akademik tinggi, tetapi juga mengembangkan karakter siswa dengan sangat baik. Para siswa menunjukkan kesungguhan belajar dan kemampuan kerja sama yang luar biasa, serta memiliki dasar keimanan yang kuat. Pengelola Asrama Putri Kumang berperan sentral dalam membentuk disiplin dan nilai-nilai. Melalui contoh dan teladan tanpa doktrin kaku, mereka menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter dan kepribadian positif. Pendidikan asrama di Asrama Putri Kumang tidak hanya menghasilkan prestasi akademik, tetapi juga membangun karakter tangguh dan berintegritas. Dengan fokus pada pengembangan akademik, karakter, dan keimanan, asrama ini membekali generasi muda untuk menghadapi tantangan kompleks era modern dengan keyakinan dan integritas yang kuat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dowo, Djoko. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Asrama Untuk Pembinaan Nilai-nilai Budaya Organisasi*. Disertasi. Program Studi Pendidikan Umum Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Muhammad, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter Dan Implikasinya Terhadap Revolusi Mental Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Indonesia*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Omeri, Nopan. 2015. *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. *Manajer Pendidikan* 19 (3) 464-468.
- Piaw, Chua Yan. 2006. *Kaedah penyelidikan*. Selangor: Mc Graw Hill Education.
- R. Musa Narang dan Paulus Misi. 2023. *Buku Kenangan Reuni SPG St.Paulus Sekadau: Cerita Nostalgia dari SPG*. Jakarta: Lembaga Literasi Dayak.
- Saeng, Valentinus. 2021. *Dari Gelap Menuju Terang: Sejarah Kontribusi Pasionis Dalam Mencerdaskan Orang Dayak Di Daerah Ketapang dan Sekadau*. Dlm. Yoseph Pedhu, Valentinus Saeng, Stefanus Suryanto dan Pius Pandor (ed). *Bunga Rampai Yubileum Pasionis Indonesia*. Hlm 87- 145. Jakarta: Kongregasi Pasionis Indonesia.
- Tauriq Effendi. (2013). *Peran*. Tangerang: LotusBooks.